



# **Gereja Kristus dalam Misi di Dunia**

Hari Minggu Misi Sedunia 2019

20 Oktober 2019

# Perayaan Ekaristi

## Hari Minggu Misi Sedunia - Minggu Biasa XXIX

### 20 Oktober 2019

## Dibaptis dan Diutus : Gereja Kristus dalam Misi di Dunia

### RITUS PEMBUKA

#### 01. Lagu Pembuka – Perarakan Masuk

#### 02. Antifon Pembuka

Aku berseru kepada-Mu sebab Engkau mendengarkan daku, ya Allah. Sendangkanlah telinga-Mu kepadaku, dengarkanlah kata-kataku. Jagalah aku bagaikan biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu.

#### 03. Tanda Salib – Salam

#### 04. Pengantar/Kata Pembuka

#### 05. Tobat – Tuhan Kasihanilah

#### 06. Madah Kemuliaan

#### 07. Doa Pembuka

I/P. Marilah kita berdoa,

Ya Allah, Engkau telah memperlengkapi kami dengan rahmat untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan baik. Semoga kami semakin tekun untuk mengembangkan rahmat-Mu itu sehingga kami dapat hidup sebagai orang-orang yang benar di hadapan-Mu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, yang bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

### LITURGI SABDA

#### 08. Bacaan Pertama (Kel 17:8-13)

*Dibacakan oleh Lektor (L).*

**Apabila Musa mengangkat tangan,  
lebih kuatlah pasukan Israel.**

L. Pembacaan dari Kitab Keluaran.

Sekali peristiwa datanglah orang Amalek dan berperang melawan orang Israel di Rafidim. Musa berkata kepada Yosua, "Pilihlah orang-orang bagi kita, lalu keluarlah berperang melawan orang Amalek, besok aku akan berdiri di puncak bukit itu, dengan memegang tongkat Allah di tanganku." Lalu Yosua berbuat seperti yang dikatakan Musa kepadanya dan berperang melawan orang Amalek; sedangkan Musa, Harun, dan Hur naik ke puncak bukit. Dan terjadilah apabila Musa mengangkat tangannya, lebih kuatlah pasukan Israel, tetapi, apabila Musa menurunkan tangannya, lebih kuatlah Amalek. Maka penatlah tangan Musa, sebab itu mereka mengambil sebuah batu, diletakkanlah di bawahnya, lalu Harun dan Hur menopang kedua belah tangan Musa, seorang di sisi yang satu, seorang di sisi yang lain, sehingga tangan Musa tidak bergerak sampai matahari terbenam. Demikianlah Yosua mengalahkan Amalek dan rakyatnya dengan mata pedang.

L. Demikianlah sabda Tuhan

U. *Syukur kepada Allah.*

**09. Mazmur Tanggapan (Mzm 121 :1-2. 3-4.5-6.7-8)**

*Ulangan :* Hanya Engkaulah Tuhan Allahku dan harapan untuk hidupku.

*Ayat Mazmur*

- 1) Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolongan bagiku? Pertolonganku ialah dari Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.
- 2) Ia takkan membiarkan kakimu goyah, Penjagamu tidak akan terlelap. Sungguh, tidak akan terlelap dan tidak akan tertidur Penjaga Israel.
- 3) Tuhan penjagamu, Tuhanlah naunganmu di sebelah tangan kananmu. Matahari tidak akan menyakiti engkau pada waktu siang, tidak pula bulan pada waktu malam.

- 4) Tuhan akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu. Tuhan akan menjaga keluar masukmu dan sekarang sampai selama-lamanya.

## 10. Bacaan Kedua (2 Tim 3:14-42)

*Dibacakan oleh Lektor (L).*

### **Orang-orang kepunyaan Allah dilengkapi untuk setiap perbuatan baik**

- L. Pembacaan dari Surat Kedua Rasul Paulus kepada Timotius. Saudaraku terkasih, hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini, dengan selalu mengingat orang yang telah mengajarkannya kepadamu. Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman akan Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian orang-orang kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik. Di hadapan Allah dan di hadapan Kristus Yesus yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati, aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu, demi pernyataan-Nya dan demi Kerajaan-Nya: Beritakanlah firman, siap-sedialah baik atau tidak waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegur dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.
- L. Demikianlah Sabda Tuhan  
 U. *Syukur kepada Allah*

## 11. Bait Pengantar Injil

*Dinyanyikan oleh Solis (S).*

- S. Alleluia  
 U. *Alleluia*  
 S. Sabda Allah itu hidup, kuat, dan tajam. Ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.  
 U. *Alleluia, Alleluia*

**12. Bacaan Injil (Lukas 18:1-8)**

*Dibacakan oleh Imam (I) atau Pemimpin Ibadat (P).*

**Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang berseru kepada-Nya**

I/P. Inilah Injil Yesus Kristus menurut Lukas.

Sekali peristiwa, Yesus menyampaikan suatu perumpamaan kepada murid-murid-Nya untuk menegaskan bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu. Kata-Nya, "Dalam sebuah kota ada seorang hakim yang tidak takut akan Allah dan tidak menghormati siapa pun. Dan di kota itu ada pula seorang janda yang selalu datang kepada hakim itu dan berkata, "Belalah hakku terhadap lawanku". Beberapa waktu lamanya hakim itu menolak. Tetapi kemudian ia berkata dalam hatinya, "Walaupun aku tidak takut akan Allah dan tidak menghormati siapa pun, namun karena janda ini menyusahkan aku, baiklah aku membenarkan dia, supaya ia jangan terus menerus datang dan akhirnya menyerang aku". Kata Tuhan, "Camkanlah perkataan hakim yang lalim itu! Tidakkah Allah akan membenarkan para pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka? Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia menemukan iman di bumi?"

I/P. Demikianlah Injil Tuhan

*U. Terpujilah Kristus*

**13. Homili****14. Syahadat Para Rasul****15. Doa Umat**

I/P. Saudara-saudara, marilah kita mengindahkan anjuran Tuhan kita, Yesus Kristus supaya selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu. Marilah kita mohon supaya doa kita disampaikan-Nya ke hadapan Bapa kita di surga,

- L. Bagi Gereja-Mu di seluruh dunia.  
Bimbinglah Gereja-Mu agar mampu memenuhi misinya, untuk menghantar putera-puterinya kepada keselamatan universal, di mana setiap orang berjuang dan berhasil memperbaharui hidupnya, dalam semangat cinta kasih dan pengabdian yang tinggi.  
Marilah berdoa...
- U. *Dengarkanlah doa kami, ya Tuhan.*
- L. Bagi para pemimpin negara.  
Bukalah hati para pemimpin negara kami agar rela mendengarkan Sabda-Mu dan mengetahui apa yang harus mereka kerjakan dalam pembaharuan dunia ini.  
Marilah berdoa...
- U. *Dengarkanlah doa kami, ya Tuhan.*
- L. Bagi para pelayan Gereja.  
Bantulah para pelayan Gereja-Mu agar menemukan peranan dan fungsinya dalam Gereja dengan maksud membangun Tubuh Kristus bersama saudara dan saudari seiman, sehingga dengan demikian nama-Mu tetap dipuji dan dimuliakan.  
Marilah berdoa...
- U. *Dengarkanlah doa kami, ya Tuhan.*
- L. Bagi mereka yang teraniaya.  
Utuslah Roh kesabaran dan kemurahan hati kepada para orang Kristen yang teraniaya karena nama-Mu, semoga mereka sungguh memberi kesaksian yang benar tentang Injil-Mu.  
Marilah berdoa...
- U. *Dengarkanlah doa kami, ya Tuhan.*
- L. Bagi para misionaris.  
Ajarilah misionaris kami agar bersikap rendah hati. Semoga mereka menerima manusia dan kebudayaan lain dengan sikap hormat dan tulus, serta berikhtiar untuk menemukan

apa yang baik dan benar yang ada pada manusia dan kebudayaan lain di mana mereka bekerja.

Marilah berdoa...

*U. Dengarkanlah doa kami, ya Tuhan.*

*L. Bagi anak-anak misioner.*

Semoga anak-anak dan remaja misionaris cilik setia dan tekun berdoa, sehingga mereka menjadi rasul cilik yang mampu menjadi "garam dan terang" dalam keluarga, dan lingkungan dimanapun mereka berada.

Marilah berdoa...

*U. Dengarkanlah doa kami, ya Tuhan.*

*L. Bagi umat yang hadir dalam perayaan ini.*

Semoga kami semakin yakin, bahwa semua permohonan kami akan Kaukabulkan, asal kami ikut berusaha pula.

Marilah berdoa...

*U. Dengarkanlah doa kami, ya Tuhan.*

*I/P. Allah Bapa di surga, dengarkanlah doa permohonan kami. Jadikanlah kami ini umat yang tekun berdoa. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.*

*U. Amin.*

## **LITURGI EKARISTI**

### **16. Persiapan Persembahan**

### **17. Lagu Persembahan**

### **18. Doa Persembahan**

*I/P. Marilah berdoa,*

*Ya Allah, berkenanlah menerima persembahan roti dan anggur serta ungkapan syukur dan semua permohonan kami kepada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.*

*U. Amin.*

**19. Doa Syukur Agung**

- a. Dialog Pembuka
- b. Prefasi
- c. Kudus

**20. Komuni**

- a. Baba Kami
- b. Embolisme
- c. Doa Damai
- d. Pemecahan Hosti  
*Pemecahan Hosti diiringi seruan/lagu Anak Domba Allah.*
- e. Persiapan Komuni
- f. Penerimaan Tubuh (dan Darah) Kristus.
- g. Pembersihan (Bejana)
- h. Saat Hening

**21. Antifon Komuni (Mzm 33 : 18-19)**

Mata Tuhan tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang mengharapkan kasih setia-Nya, untuk melepaskan jiwa mereka dari maut dan memelihara hidup mereka pada masa kelaparan.

**22. Doa Sesudah Komuni**

I/P. Marilah berdoa,

Ya Allah, kami mohon, semoga perayaan misteri kudus ini berguna bagi kami, dan anugerah yang berasal dari pada-Nya menopang kami untuk hidup sekarang ini serta meneguhkan harapan kami untuk hidup abadi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.

U. Amin.

**RITUS PENUTUP****23. Pengumuman****24. Amanat Pengutusan****25. Berkat****26. Pengutusan****27. Lagu Penutup – Perarakan Keluar**

# Temu Bina Iman Anak

## Hari Minggu Misi Sedunia ke-93

### Hari Minggu Biasa XXIX

Tema : Tekun dalam doa  
 Tujuan : Anak yakin bahwa Tuhan akan mendengarkan doa kita.

#### Proses Pertemuan

##### I. Pembuka

1. Lagu Pembuka : Berdoa Tiap Waktu (*Buku Hatiku Penuh Nyanyian / HPN no. 128*).
2. Pengantar
3. Tanda Salib
4. Doa Pembuka  
 Tuhan Yesus Kristus, bantulah kami, agar selalu berharap kepada-Mu dan mengandalkan Engkau dalam hidup kami.

##### II. Pendalaman Materi

1. Pembacaan Kitab Suci (Lukas 18:1-8).  
*Anak-anak secara bergiliran membacakan ayat per ayat teks Kitab Suci.*
2. Pendalaman :  
 Cerita yang Yesus sampaikan adalah tentang seorang wanita yang pergi kepada hakim dan mengatakan, "Hak-hakku dilanggar. Belalah aku!" Pada awalnya hakim itu menolak untuk melakukan sesuatu, tetapi perempuan itu terus memintanya. Akhirnya, ia berkata, "Saya akan mengusahakan sehingga wanita ini mendapatkan keadilan, sebab ia mengganggu saya terus! Jika saya tidak menolongnya, ia akan menyerang saya."

“Lalu apa yang membuat kalian berpikir, bahwa Tuhan tidak akan menunda dan menolong anak-anak-Nya bila mereka terus berseru mohon pertolongan? Tidakkah Tuhan akan melimpahkannya bagi mereka? Aku yakin, Dia akan memberikan,” kata Yesus.

Bapa surgawi senang melakukan hal-hal yang baik bagi kita. Dia, bahkan hanya ingin yang terbaik bagi kita dan Dia mengetahui apa yang terbaik bagi kita. Tetapi jangan lupa, Dia senang bila kita menerima terus-menerus.

### 3. Ayat Emas

Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihannya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka? (Lukas 18:7).

## III. Pernyataan Iman

### 1. Doa Permohonan

*(Pendamping menunjuk beberapa anak untuk berdoa secara spontan dengan ujud yang ditentukan).*

### 2. Doa/lagu Bapa Kami

*(Pendamping mengajak semua anak berdoa atau bernyanyi sambil bergandengan tangan).*

### 3. Kolekte atau persembahan: kotak derma diedarkan.

## IV. Penutup

### 1. Perutusan misioner/tugas perutusan (kegiatan konkret).

### 2. Pengumuman

### 3. Doa Penutup.

Allah Bapa kami di surga, syukur dan terima kasih, karena Engkau mendengarkan doa kami dan memberikan yang terbaik bagi kami. Tolonglah kami, agar tetap setia kepada-Mu. Amin.

### 4. Tanda Salib

### 5. Lagu Penutup.

# Temu Bina Iman Remaja

## Hari Minggu Misi Sedunia ke-93

### Hari Minggu Biasa XXIX

- Tema : Tekun dalam doa
- Tujuan : Remaja percaya dan yakin bahwa Tuhan akan mengabulkan permohonannya, jika mereka berdoa dengan tekun.

#### Proses Pertemuan

##### I. Pembuka

1. Lagu Pembuka
2. Tanda Salib
3. Doa Pembuka  
*(Didoakan spontan oleh salah satu remaja yang ditunjuk)*
4. Sharing Misioner  
Pendamping mempersilakan 2-3 orang untuk membagikan pengalaman misioner atau pelaksanaan tugas kerasulan minggu yang lalu.
5. Menggali Cerita  
*(Pendamping dapat menggali pengalaman dengan beberapa pertanyaan sehubungan doa permohonan yang dikabulkan; kemurahan hati Allah dan kesetiaan-Nya).*

##### II. Pendalaman Materi

1. Pembacaan Kitab Suci : (Luk. 18:1-8).  
*Para remaja secara bergiliran membacakan ayat per ayat teks Kitab Suci.*

2. Pendalaman teks Kitab Suci  
Beberapa pertanyaan yang diajukan, sebagai berikut:
  - Apa yang diminta janda itu kepada hakim?
  - Bagaimana reaksi atau jawaban hakim itu kepada janda tersebut?
  - Bagaimana usaha janda itu supaya permintaannya dikabulkan oleh hakim itu?
  - Apa yang kita lakukan supaya Tuhan mengabulkan permintaan kita?
  
3. Lagu : Berdoa Tiap Waktu  
(*Buku Hatiku Penuh Nyanyian / HPN no. 128*).
  
4. Aktivitas :
  - Membuat potongan-potongan gambar “orang yang sedang berdoa” dan tulisan yang berbunyi : “Bertekun Dalam Doa”.
  - Caranya: anak-anak dibagi dalam 2 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
    - Kelompok 1 : menyusun potongan gambar.
    - Kelompok 2 : menyusun huruf-huruf menjadi satu kalimat.
    - Sesudah peserta selesai menyusun potongan-potongan gambar dan huruf tersebut, mereka membaca sekali lagi kalimat, “Bertekun dalam Doa”, sambil menunjukkan gambar.
  - Pendamping memberikan rangkuman atau penekanan kepada anak untuk :
    - Berdoa dengan tekun kepada Tuhan sambil berharap dan percaya pada kebaikan-Nya.
    - Tuhan menghargai usaha/kerja keras setiap orang yang berdoa siang dan malam tiada henti.

### III.Pernyataan Iman

1. Lagu Persembahan (*sambil mengumpulkan kolekte*)
2. Doa Permohonan (*didoakan spontan*)

3. Doa Anak Misioner
4. Doa Bapa Kami, Salam Maria, Kemuliaan...

#### IV. Penutup

1. Perutusan Misioner/tugas perutusan (*kegiatan konkret*).  
Para remaja diminta untuk menampakkan kerahiman Allah dengan memaafkan orang lain dan bertekun dalam doa. Misal: memaafkan orang yang bersalah; berdoa untuk teman yang sakit, yang susah, keluarga yang *broken home*; dan lain-lain.
2. Pengumuman
3. Doa Penutup.  
Tuhan yang baik, bantulah kami anak-anak-Mu, untuk bertekun dalam doa. Semoga di tahun kerahiman ini, kami anak-anak-Mu dapat merasakan belas kasih-Mu melalui orang-orang di sekeliling kami. Bantulah kami agar kami pun dapat membawa kerahiman-Mu dan menyalakan dalam hati kami. Semua ini kami mohon demi Kristus, Tuhan kami. Amin.
4. Tanda Salib
5. Lagu Penutup



## **Hari Minggu Misi Sedunia ke-93**

Tema : Dibaptis dan Diutus: Gereja Kristus dalam Misi di Dunia

### **HARI MINGGU BIASA XXIX**

Bacaan I : Kel 17:8-13

Bacaan II : 2 Tim 3:14-4:2

Injil Lukas : 18:1-8

## **Diutus untuk Menjadi Misionaris yang Setia dan Berbelas Kasih**

Minggu Misi 2019 jatuh pada hari Minggu Biasa XXIX. Gereja Universal secara istimewa merayakan Hari Minggu Misi Sedunia karena bertepatan dengan peringatan 100 tahun dikeluarkannya Surat Apostolik *Maximum Illud*, oleh Paus Benediktus XV, 30 November 1919.

Paus Fransiskus dalam pesannya, meminta agar seluruh Gereja menghidupkan kembali kesadaran dan komitmen misionernya bertepatan dengan peringatan seratus tahun Surat Apostolik *Maximum Illud*. Selanjutnya beliau menuliskan, “Visi bijaksana dan kenabiannya tentang kerasulan telah membuat saya menyadari sekali lagi pentingnya membarui komitmen misioner Gereja dan memberikan dorongan Injili yang segar untuk tugas pewartaannya dan membawa keselamatan Yesus Kristus, yang telah mati dan bangkit kembali, kepada dunia.”

Untuk perayaan Hari Minggu Misi ini, Paus Fransiskus membantu kita semua untuk pertama-tama menemukan kembali dimensi misioner dari iman kita kepada Yesus Kristus,

iman yang dianugerahkan kepada kita dalam baptisan. Karena, iman kepada Yesus Kristus memampukan kita untuk melihat segala sesuatu dalam perspektif yang tepat, seperti ketika kita memandang dunia dengan mata dan hati Allah sendiri.

Dalam Injil Lukas 18:1-8, Yesus menyampaikan sebuah perumpamaan tentang hakim yang tak benar. Hal ini mengingatkan pada kisah perumpamaan mengenai bendahara yang tak jujur dalam Lukas 16:1-9. Kedua tokoh itu ditampilkan sebagai orang yang wataknya tak lurus tapi dalam keadaan tertentu dapat menjalankan hal yang pada dirinya sendiri patut dipuji. Bendahara yang tak jujur itu dapat berlaku cerdik dan dengan demikian dapat menyelamatkan diri. Begitulah bendahara itu berhasil mengatasi keadaannya yang gawat.

Anak-anak terang dapat belajar dari kesigapannya. Begitu pula dalam perumpamaan hakim yang tak benar, hakim yang akhirnya mau membela si janda dapat menjadi batu loncatan untuk mengerti kemurahan Allah. Melalui perumpamaan hakim yang tak benar ini, Yesus mau menegaskan bahwa Allah tidak akan membiarkan orang pilihannya yang berseru siang dan malam kepada-Nya. Allah tidak mengulur-ulur waktu bila mereka berseru minta pertolongan-Nya. Sikap memohon dengan tak kenal putus asa itu ditampilkan sebagai sikap yang tumbuh dalam diri orang yang beriman.

Perumpamaan dalam Lukas 18:1-8, dilihat bukan sebagai ajaran mengenai perlunya berdoa tanpa jemu-jemunya melainkan sebagai ajakan bagi kita para murid agar melandaskan doa kita pada iman yang sesungguhnya, yakni kesiagaan serta pengabdian kepada kehendak Bapa. Kebijaksanaan seorang Guru seperti Yesus itu terletak dalam kemampuannya melihat sisi

yang membawa orang dapat maju ke depan, bukan yang membuat orang menyerah dan putus harapan. Tersirat di dalam perumpamaan-perumpamaan itu ajakan untuk belajar menarik hikmat dari kenyataan hidup sehari-hari.

Kita belajar dari perumpaan hakim yang tidak benar ini, bahwa Allah adalah setia, Allah berbelas kasih, karena itulah Jati diri Allah yang sesungguhnya. Ia tidak akan pernah meninggalkan umat-Nya yang dengan penuh iman dan tekun berseru-seru kepada-Nya. Ia akan memberikan yang terbaik untuk kehidupan umat-Nya. Bagaimana dengan saya sendiri? Apakah saya sudah dengan penuh iman dan tidak jemu-jemu berseru kepada-Nya?

Mari kita rasakan belas kasih Allah, agar kita dapat menemukan sukacita yang berasal daripada-Nya. Kita juga renungkan kata-kata Paus Fransiskus, "Orang yang jatuh cinta tidak pernah berdiam: mereka ditarik keluar dari diri mereka sendiri; mereka tertarik dan menarik orang lain secara bergiliran; mereka memberikan diri mereka kepada orang lain dan membangun hubungan yang membawa hidup." Sudahkah kita merasa jatuh cinta kepada Kristus? Sudahkah kita tertarik keluar?

Semoga kita semakin menyadari akan tugas dan tanggung jawab kita sebagai murid-murid Tuhan Yesus, menjadi misionaris-Nya yang setia dan berbelas kasih seperti Allah sendiri yang setia dan berbelas kasih. Selamat Hari Minggu Misi Sedunia ke-93.

\*\*\*